

**BUDAYA HUKUM KELOMPOK MINORITAS DI INDONESIA:
STUDI ETNOGRAFIS TENTANG HUKUM PERKAWINAN
PADA KOMUNITAS SAMIN
DI JAWA TENGAH**

DISERTASI

**Oleh:
Nur Wakhidah
NIM. 200311020073**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2024**

**BUDAYA HUKUM KELOMPOK MINORITAS DI INDONESIA:
STUDI ETNOGRAFIS TENTANG HUKUM PERKAWINAN
PADA KOMUNITAS SAMIN
DI JAWA TENGAH**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Ilmu Syariah**

**Oleh:
Nur Wakhidah
NIM. 200311020073**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2024 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Wakhidah
NIM : 200311020073
Tempat/Tgl. Lahir : Sulang Rembang, 02 Juli 1977
Program Studi : Doktor Ilmu Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahan disertasi saya yang berjudul: **“Budaya Hukum Kelompok Minoritas Di Indonesia: Studi Etnografis Tentang Hukum Perkawinan Pada Komunitas Samin Di Jawa Tengah”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nur Wakhidah

Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN SIDANG TERBUKA PROGRAM DOKTOR

**BUDAYA HUKUM KELOMPOK MINORITAS DI INDONESIA:
STUDI ETNOGRAFIS TENTANG HUKUM PERKAWINAN
PADA KOMUNITAS SAMIN DI JAWA TENGAH**


Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nur Wakhidah

NIM. 200311020073

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof.H.Zulfa Jamalie, M.Pd.,Ph.D

Pembimbing II



Mujiburrahman, Ph.D

PENGESAHAN DISERTASI

**BUDAYA HUKUM KELOMPOK MINORITAS DI INDONESIA: STUDI
ETNOGRAFIS TENTANG HUKUM PERKAWINAN PADA KOMUNITAS
SAMIN DI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh



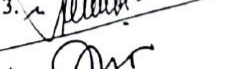




Nur Wakhidah

NIM. 200311020073

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Jum'at, Tanggal 30 Agustus 2024

Dewan Penguji

No.	Nama/ Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D (Ketua/ Penguji)	1. 
2.	Prof. Dr. H. M Fahmi Al-Amruzi, M.Hum (Anggota/ Penguji Utama)	2. 
3.	Prof. Dr. Sardjuningsih, M.Ag (Anggota/ Penguji Eksternal)	3. 
4.	Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H (Anggota/ Penguji)	4. 
5.	Dr. Wahyuddin, M.Pd.I (Anggota/ Penguji)	5. 
6.	Mujiburohman, M.A., Ph.D (Anggota/ Penguji)	6. 
7.	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A (Sekretaris/ Penguji)	7. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin




Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D

NIDN 105251997031006

ABSTRAK

Nur Wakhidah, NIM. 200311020073, *Budaya Hukum Kelompok Minoritas Di Indonesia: Studi Etnografis Tentang Hukum Perkawinan Pada Komunitas Samin Di Jawa Tengah*, Pembimbing I Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D, dan pembimbing II Mujiburohman, Ph.D, Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: *Budaya Hukum, Komunitas Samin, Hukum Perkawinan*

Kisah negosiasi dan perjuangan komunitas Samin memberikan kesempatan langka untuk mengeksplorasi persaingan kepercayaan dan budaya yang mempengaruhi agensi kolektif dan perlawanan budaya yang muncul. Persaingan ideologi ini sebanding dengan konflik antara budaya, agama, politik, dan hukum. Komunitas Samin sebagai salah satu kelompok minoritas di Indonesia menginginkan bahwa agama dan keyakinannya diakui negara sebagai sumber hukum perkawinan Samin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis budaya hukum perkawinan Samin Di Jawa Tengah, budaya hukum perkawinan Samin dalam kerangka hukum nasional dan negara mengakomodasi aspirasi hukum kelompok minoritas dalam sistem hukum nasional.

Penelitian disertasi ini adalah penelitian etnografi hukum yaitu penelitian untuk memahami dan menjelaskan pengalaman hidup para anggotanya dalam menjalankan hukum, dengan jalan berinteraksi berkelanjutan dengan lingkungan sosial komunitas Samin tersebut. Data primer terdiri dari 15 informan kunci: 8 tokoh Samin, 3 tokoh agama, dan 4 perangkat desa.

Hasil penelitian menemukan dua budaya hukum dalam perkawinan komunitas Samin. *Pertama*, budaya hukum yang mempertahankan hukum perkawinannya menunjukkan keteguhan dalam menjalankan hukum adatnya. *Kedua*, budaya yang mau melakukan transformasi dari hukum adat menjadi hukum nasional, yakni berdasarkan hukum Islam, agama Budha, dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hasil ini menunjukkan bahwa budaya hukum Samin sedang dalam masa transisi dari budaya hukum tradisional ke budaya hukum kontemporer, walaupun masih ada kelompok kecil yang tidak mau melakukan perubahan. Penelitian yang mengacu pada kesetaraan hukum menunjukkan bahwa hak-hak kelompok minoritas kurang beruntung. Karena dalam praktiknya, hukum perkawinan Samin dipengaruhi oleh politik, sosial, dan budaya.

Temuan teori pluralisme budaya hukum terdiri dari elastisitas dan resistensi hukum pada hukum perkawinan Samin. Transformasi hukum perkawinan Samin menjadi hukum Islam, setelah terjadi kompromi dan rekonsiliasi dengan hukum Islam menunjukkan secara faktual elastisitas hukum tersebut. Adapun resistensi hukum ditunjukkan pada keteguhan sikap dalam mempertahankan hukumnya dan ada yang melakukan perjuangan untuk mendapat pengakuan. Selain itu, penelitian ini menemukan nilai-nilai dan prinsip hukum perkawinan Samin adalah nilai fleksibilitas, nilai religiusitas, nilai persamaan (*equality*), nilai keadilan, dan nilai persaudaraan.

ABSTRACT

Nur Wakhidah, NIM. 200311020073, *Legal Culture of Minority Groups in Indonesia: An Ethnographic Study of the Marriage Laws in the Samin Community in Central*, Advisor I Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D, and Advisor II Mujiburohman, Ph.D, Dissertation, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Keywords: Legal Culture, Samin Community, Marriage Law

The story of the negotiations and struggles of the Samin community provides a rare opportunity to explore the competing beliefs and cultures that influence collective agency and emergent cultural resistance. These ideological rivalries are comparable to conflicts between cultures, religions, politics, and laws. The Samin community, as one of the minority groups in Indonesia, wants its religion and beliefs to be recognized by the state as the source of Samin marriage law. This study aims to describe and analyze the legal culture of Samin marriage in Central Java. The legal culture of Samin marriage is within the framework of national law, and the state accommodates the legal aspirations of minority groups in the national legal system.

This dissertation research is legal ethnographic research, namely research to understand and explain the life experiences of its members in carrying out the law by interacting continuously with the social environment of the Samin community. Primary data consists of 15 key informants: 8 Samin figures, 3 religious figures, and 4 village officials..

The results found two legal cultures in the marriage of the Samin community. First, the legal culture that maintains its marriage law shows firmness in carrying out its customary law. Second, the culture that wants to transform from customary law into national law, which is based on Islamic law, Buddhism, and belief in God Almighty, These results indicate that the Samin legal culture is in transition from a traditional legal culture to a contemporary legal culture, although there are still small groups who do not want to make changes. Research that refers to legal equality shows that the rights of minority groups are disadvantaged. Because in practice, Samin marriage law is influenced by politics, society, and culture.

The findings of the theory of legal cultural pluralism consist of legal elasticity and resistance in Samin marriage law. The transformation of Samin marriage law into Islamic law, after compromise and reconciliation with Islamic law, actually shows the elasticity of the law. As for legal resistance, it is shown in the firmness of attitude in maintaining the law, and there are those who struggle to gain recognition. Additionally, this study discovered that the values and principles of Samin marriage law include flexibility, religiosity, equality, justice, and brotherhood.

ملخص

نور واحدة، 200311020073، الثقافة القانونية للمجتمع الأقلية في إندونيسيا: الدراسة الاثنوغرافية عن حكم الزواج في جماعة "سامن" بجوى الوسطى، لمشرف الأول البروفيسور حاجي زلفا جمالي، ماجستير، دكتوراه، ومشرف الثاني مجيب الرحمن، دكتوراه، أطروحة، الجامعة الإسلامية الحكومية أنتاساري بانجارماسين 2024.

الكلمات الهامة: الثقافة القانونية، قانون الزواج، جماعة سامين

وتوفر قصة مفاوضات ونضالات مجتمع سامين فرصة نادرة لاستكشاف معركة المعتقدات والثقافات التي أثرت على الفاعلية الجماعية والمقاومة الثقافية. وهذه المعركة الأيديولوجية بمثابة الصراع بين الثقافة والدين والسياسة والقانون. فمجتمع سامين - باعتباره إحدى مجموعات الأقليات في إندونيسيا - يريد أن تعترف الدولة بدينه ومعتقداته كمصدر لقانون زواج سامين. تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل الثقافة القانونية لزواج السامين في جاوة الوسطى، والثقافة القانونية لزواج السامين في إطار القانون الوطني صرحوا الدولة لعطاء اعطتبايقلأ تميلت القانونية في النظام القانوني الوطني.

هذا البحث بحث إثنوغرافي قانوني، أي بحث يقصد به فهم وشرح التجارب الحياتية لأعضاء مجتمع سامين في تنفيذ القانون، من خلال التفاعل المستمر مع البيئة الاجتماعية لهذا المجتمع. تكونت البيانات الأولية من 15 مخربا أساسيا: 8 شخصيات من سامين، و3 شخصيات دينية، و4 مسؤولين قرويين.

أوصلت نتائج هذا البحث إلى ثقافتين قانونيتين في زواج مجتمع السامين. أولاً: الثقافة القانونية التي تحافظ على قانون الزواج، وهي الثقافة التي تحافظ على قانون الزواج، وتظهر ثباتها في تنفيذ قانونها العرفي. الثانية، الثقافة التي تريد أن تتحول من القانون العرفي إلى القانون الوطني الذي يستند إلى الشريعة الإسلامية والبوذية والإيمان بالله تعالى. نجحت جهود هذه الجماعة في إنشاء قانون رسمي مبني على الإيمان بالله تعالى. إن وجود هذه الأنماط الثقافية القانونية الثلاثة يشير إلى مرونة قانون زواج سامين. تأثرت قوانين زواج سامين - من الناحية العملية - بالأمور السياسية والاجتماعية والثقافية.

وتتألف نتائج نظرية التعددية الثقافية القانونية من المرونة القانونية والمقاومة في قانون الزواج في السامين. إن تحول قانون زواج السامين إلى الشريعة الإسلامية، بعد التسوية والتوفيق مع الشريعة الإسلامية، يظهر في الواقع مرونة القانون. أما المقاومة القانونية، فتظهر في صلابة الموقف في الدفاع. بالإضافة إلى ذلك، وبالإضافة إلى ذلك، اكتشفت هذه الدراسة أن قيم ومبادئ قانون زواج السمن تشمل المرونة والتدين والمساواة والعدالة والأخوة.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan disertasi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Disertasi yang berjudul **“BUDAYA HUKUM KELOMPOK MINORITAS DI INDONESIA: STUDI ETNOGRAFIS TENTANG HUKUM PERKAWINAN PADA KOMUNITAS SAMIN DI JAWA TENGAH”** disusun sebagai kreatifitas akademik dan melengkapi sebagian dari tugas dalam mencapai derajat doktor pada Program Doktor Ilmu Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam penyusunan disertasi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah merestui pembahasan disertasi ini.
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, yang sangat mencerahkan selama penulisan disertasi ini.
3. Mujiburohman, MA., Ph.D., selaku Ketua Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan disertasi ini.
4. Dr. Nuril Khasyi'in, Lc.,M.A selaku sekretaris Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
5. Seluruh guru besar dan dosen serta staf pada Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
6. Pejabat Pemerintahan dan tokoh Samin, tokoh masyarakat, dan semua yang terkait langsung maupun tidak langsung dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
7. Tim pencari data dalam penelitian ini yang telah bersusah payah mengumpulkan data-data penelitian.
8. Ibu Kandungku Syari'ah dan Bapak Kandungku Mulyono yang telah mewarnai hidupku.
9. Suamiku tercinta Saemuri, S.Ag, M.Pd yang telah banyak mengorbankan waktu, memberikan do'a dan kasih sayang serta memotifasi penulis, untuk menyelesaikan disertasi.
10. Anak-anakku tersayang Zakaria Ahmad, S.Ag, Deno Putri Ayu Jingga, S.Sos, Muna Safinatun Naja dan Umar Hamzah yang telah memberikan do'a dan kasih sayang.
11. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan program Doktoral dengan saling memberikan motifasi dalam menyelesaikan disertasi.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini masih jauh mencapai kesempurnaan, namun penulis berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Banjarmasin, 02 Juli 2024

PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa`	s\	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha`	h□	ha titik di bawah
خ	kha`	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet titik di atas
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s□	es titik di bawah
ض	Dad	d□	de titik di bawah
ط	ta`	t□	te titik di bawah
ظ	za`	z□	zet titik di bawah
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha`	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā marbūṭah* di akhirkata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

[ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya].

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulisi *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> جاهلية	Ditulis	<i>ā</i> [garis di atas] <i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya`mati</i> تنسى	Ditulis	<i>ā</i> [garis di atas] <i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya`mati</i> كريم	Ditulis	<i>ī</i> [garis di atas] <i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu ma</i> فروض	Ditulis	<i>ū</i> [garis di atas] <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya`mati</i> بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la`in syakartum</i>

VIII. Kata sandang alif +lām

a. Bila diikuti *qamariyah* ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur`an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandeng huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dan penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Z awil-ḥurūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Z awī al-ḥurūd</i> <i>Ahlussunnah</i> <i>ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG TERBUKA.....	iv
PENGESAHAN DISERTASI.....	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vii
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	27
C. Tujuan Penelitian.....	28
D. Signifikansi Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional.....	30
F. Penelitian Terdahulu.....	33
G. Sistematika Penulisan.....	45

BAB II TEORI HUKUM, BUDAYA HUKUM PERKAWINAN KELOMPOK-KELOMPOK MINORITAS DI INDONESIA (KAJIAN TEORITIS)

A. Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)/ Teori Rechtsstaat (Negara Hukum).....	47
B. Teori Menengah (<i>Middle Theory</i>)	
1. Teori Pluralisme Hukum.....	59
2. Teori Emansipasi Sosial/ Politik.....	66
3. Teori Relativisme Budaya.....	69
C. Teori Terapan (<i>Applied Theory</i>)	
1. Teori Etnografi Hukum.....	72
2. Teori Budaya Hukum.....	73
3. Teori Konstruksi Sosial.....	77
D. Bagan Teori.....	78
E. Kerangka Pemikiran.....	79

BAB III METODE DAN DATA ETNOGRAFI ELASTISITAS HUKUM KELUARGA KOMUNITAS SAMIN DI JAWA TENGAH

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	97
B. Desain Penelitian.....	105
C. Lokasi Penelitian.....	107
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	108
E. Teknik Pengumpulan Data.....	110
F. Teknik Analisis Data.....	113
G. Verifikasi Keabsahan Data.....	116
H. Refleksi dan Evaluasi Metodologis.....	118

BAB IV FENOMENA PRAKTIK PERKAWINAN KOMUNITAS SAMIN DI JAWA TENGAH

A. Jejak Sejarah Komunitas Samin.....	122
B. Aspek Keyakinan dan Hukum Komunitas Samin.....	128
1. Agama Adam Sebagai Agama Komunitas Samin.....	128
2. Saminisme, Islam, dan Komunitas.....	132
3. Aturan Hukum Lokal dalam Komunitas Samin.....	136
C. Proses Perkawinan Komunitas Samin.....	138
D. Data Penelitian.....	141
1. Budaya Hukum dalam Perkawinan Adat Komunitas Samin Di Jawa Tengah.....	145
a. Keteguhan Hukum Perkawinan Samin.....	146
b. Transformasi Hukum Perkawinan Samin.....	165
2. Hukum Perkawinan Samin dalam Kerangka Hukum Nasional.....	184
3. Akomodasi Negara Terhadap Aspirasi Hukum Samin dalam Sistem Hukum Nasional.....	187

BAB V ANALISIS TERHADAP NILAI DAN KARAKTERISTIK BUDAYA HUKUM PERKAWINAN SAMIN DI JAWA TENGAH

A. Budaya Hukum dalam Perkawinan Samin Di Jawa Tengah.....	190
1. Konstruksi Budaya Hukum Perkawinan Samin.....	193
2. Karakteristik Budaya Hukum Perkawinan Samin.....	216
3. Indikator Budaya Hukum Perkawinan Samin.....	224
4. Nilai-nilai Hukum Perkawinan Samin.....	227
5. Gagasan Teori Pluralisme Budaya Hukum.....	238
B. Budaya Hukum Perkawinan Samin Dalam Kerangka Hukum Nasional.....	248
1. Keteguhan Komunitas Samin Kenceng Terhadap Budaya Hukum Perkawinan Samin.....	248

2. Transformasi Budaya Hukum Perkawinan pada Komunitas Samin Badut.....	258
3. Perbandingan Antara Preferensi Hukum Perkawinan Samin Dengan Hukum Islam.....	265
C. Akomodasi Negara Terhadap Aspirasi Hukum Samin dalam Sistem Hukum Nasional.....	272
1. Upaya Negara Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Dalam Pencatatan Perkawinan.....	272
2. Responsif Negara Dalam Proses Pencatatan Perkawinan.....	278
3. Evaluasi Terhadap Akomodasi Negara Terhadap Aspirasi Hukum Samin Dalam Sistem Hukum Nasional.....	283

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	297
B. Saran.....	298

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tokoh Komunitas Samin di Jawa Tengah.....	142
Tabel 2	Perceraian Komunitas Samin.....	161
Tabel 3	Hukum Perkawinan Samin perspektif Negara.....	162
Tabel 4	Pasangan Suami Isteri Komunitas Samin telah Mencatatkan Pernikahan Pra Putusan MK 2017.....	169
Tabel 5	Diskrepansi Antara Hukum Nasional dengan Preferensi Komunitas Samin.....	255
Tabel 6	Perbandingan Hukum Perkawinan Samin dengan Hukum Fikih Klasik.....	265
Tabel 7	Perbandingan Istilah Norma Hukum Perkawinan Samin dengan Norma Hukum Islam.....	269

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	79
Gambar 2	Peta Lokasi Peneliti.....	107
Gambar 3	Syahadat Perkawinan Samin.....	158
Gambar 4	Penasehatan Perkawinan Samin.....	159
Gambar 5	Suasana Pesta Perkawinan (<i>Adang Akeh</i>).....	159
Gambar 6	Proses Perkawinan Samin.....	159
Gambar 7	Akad Nikah Komunitas Samin Mengikuti Adat Jawa.....	166
Gambar 8	Kartu Identitas Yang Telah Mengakui Kepercayaan Terhadap Tuhan YME.....	188
Gambar 9	Kutipan Akta Perkawinan Gumani dan Inda.....	189
Gambar 10	Kutipan Akta Perkawinan Agus Siswanto dan Siti Aminah.....	189
Gambar 11	Transformasi Hukum Perkawinan Samin.....	261
Gambar 12	Upaya Negara dalam Proses Pencatatan Nikah.....	276
Gambar 13	Akomodasi Negara dalam Aspirasi Hukum Samin Dalam Sistem Hukum Nasional.....	293
Gambar 14	Akomodasi Negara dalam Aspirasi Hukum Adat.....	295